

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGOLAHAN KAKAO
PADA INDUSTRI COKELAT MALIBOU DI KECAMATAN
2X11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

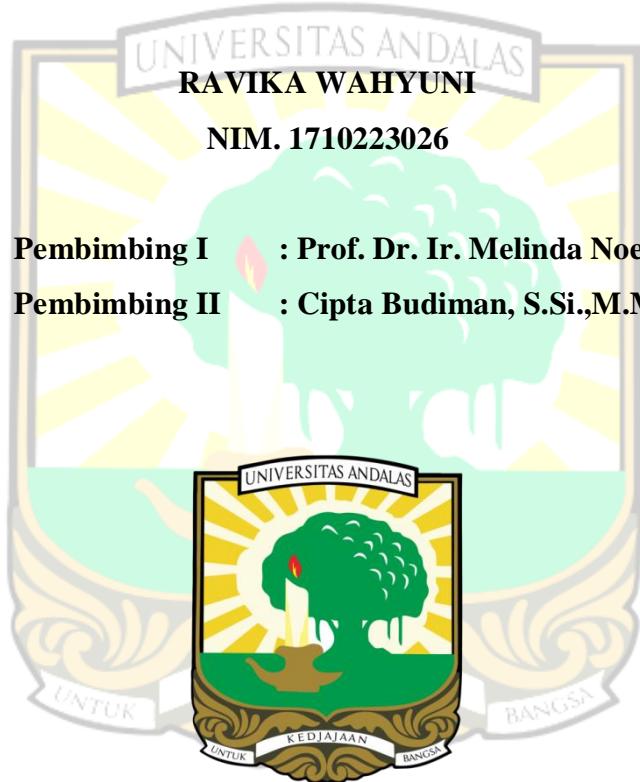
OLEH

RAVIKA WAHYUNI

NIM. 1710223026

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc

Pembimbing II : Cipta Budiman, S.Si.,M.M



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGOLAHAN KAKAO PADA INDUSTRI COKELAT MALIBOU DI KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Dasar potensi daerah Kabupaten Padang Pariaman sebagai daerah penghasil kakao menciptakan industri unggulan daerah yang melakukan pengolahan cokelat yaitu Usaha Cokelat Malibou. Usaha Cokelat Malibou merupakan industri mikro yang berlokasi di Jalan Nasional Padang – Bukittinggi Malibou Anai Nagari Guguak, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan profil usaha Cokelat Malibou di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman, dan (2) Menganalisis pendapatan usaha Cokelat Malibou di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci (*key informant*). Pada aspek sumberdaya manusia usaha Cokelat Malibou memiliki 7 (tujuh) orang tenaga kerja. Pada aspek operasional, bahan baku yang berupa biji kakao digunakan dengan rata-rata untuk melakukan proses produksi adalah 30-35 kg per dua minggu dan 60-70 kg per bulannya. Pada aspek pemasaran, cokelat yang dihasilkan terdiri atas 5 jenis cokelat olahan dengan harga yang berbeda dengan kisaran harga Rp 5.000 – Rp 150.000 pada setiap produknya. Pemasaran produk dilakukan dengan menjual langsung produk di toko yang disediakan, kemudian melalui *event* daerah setempat baik tingkat Kota/Kabupaten maupun tingkat Provinsi, serta pemanfaatan Sosial media melalui aplikasi *Instagram* dan *Whatsapp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pada Usaha Cokelat Malibou didapatkan sebesar Rp 18.801.392,7,-/bln. Nilai R/C ratio yang didapatkan adalah sebesar 1,60 artinya >1 , maka usaha Cokelat Malibou layak untuk terus dijalankan.

Kata Kunci : *Pendapatan, Industri, Kakao, Penerimaan, Keuntungan*

INCOME ANALYSIS OF COCOA PROCESSING BUSINESS IN THE MALIBOU CHOCOLATE INDUSTRY IN 2X11 KAYU TANAM SUB-DISTRICT PADANG PARIAMAN REGENCY

Abstract

The potential of Padang Pariaman Regency as a producing area creates a regional superior industry that produces chocolate, such as the Malibou Chocolate Business. Malibou Chocolate Business is a micro-industry located on Padang - Bukittinggi Road Malibou Anai Nagari Guguak, 2x11 Kayu Tanam District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province. This study aims to (1) describe the business profile of Malibou Chocolate in 2x11 Kayu Tanam District, Padang Pariaman Regency, and (2) analyze the income of Malibou Chocolate business in 2x11 Kayu Tanam District, Padang Pariaman Regency. This a descriptive quantitative method with primary and secondary data. Data collection techniques include observation, and in-depth interviews with key informants. In terms of human resources, the Malibou Chocolate business has 7 (seven) workers. Regarding operational aspects, raw materials in the form of cocoa beans are used with an average of 30-35 kilograms every two weeks and 60-70 kilograms every month for the production process. In the marketing aspect, the produced consists of 5 types of processed chocolate different prices with a price range of Rp 5,000 - Rp 150,000 for each product. Product marketing is carried out by selling products directly in the shop provided, then through local events the City / Regency and Provincial levels, and using Social media through Instagram and WhatsApp. The results of this study indicate that the income of the Malibou Chocolate business was obtained at Rp 18.801.392,7,-/ month. The R/C ratio value obtained is 1.60, which means the Malibou Chocolate business is can continue running.

Key words : Income, Industry, Cocoa, Revenue, Benefit